



**PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MELALUI TUTORIAL ONLINE
BAGI MAHASISWA PGSD**

***SCIENTIFIC ARTICLE WRITING ASSISTANCE THROUGH ONLINE TUTORIALS FOR
PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDENTS***

Ita Sarmita Samad^{1*}, Sry Wahyuni², Muawwal Al As'ary³, Imam Akbar⁴, Muh. Anwar⁵

^{1*235} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

^{1*}Email: ita.sarmita.samad@unm.ac.id

Article History:

Received: Maret 10th, 2026

Revised: April 10th, 2026

Published: April 15th, 2026

Abstract: *This community service activity aims to improve the scientific article writing skills of PGSD students through online tutorial-based academic mentoring. The main problem faced by students is their low level of scientific writing competence, including difficulties in selecting research topics, structuring academic articles, developing literature reviews, and using digital citation tools. These challenges occur among students at the Universitas Terbuka, who undertake distance learning characterized by independent and flexible study modes. The implementation method used a participatory and collaborative approach through several stages, namely needs analysis, joint planning with students, online tutorial implementation, digital literacy training, scientific article drafting assistance, and evaluation and reflection. The results show an improvement in scientific writing skills from 58.2% to 81.7%. The most significant improvement occurred in digital citation literacy, which increased from 30.1% to 82.3%. In addition, there was an increase in active student participation, improved quality of article drafts, and the formation of a collaborative learning community characterized by the emergence of peer facilitators. These findings indicate that online tutorial-based mentoring is effective in enhancing the academic literacy of PGSD students.*

Keywords:

Academic Mentoring, Digital Literacy, Online Tutorial, Scientific Writing

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa PGSD melalui tutorial online berbasis mentoring akademik. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan menulis ilmiah, meliputi penentuan topik, penyusunan struktur artikel, pengembangan kajian pustaka, dan penggunaan sitasi digital pada mahasiswa di Universitas Terbuka yang menjalankan pembelajaran jarak jauh dengan karakteristik belajar mandiri dan fleksibel. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif melalui tahapan

analisis kebutuhan, perencanaan bersama mahasiswa, pelaksanaan tutorial online, pelatihan literasi digital, pendampingan penulisan draft artikel, serta evaluasi dan refleksi. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan menulis ilmiah dari 58,2% menjadi 81,7%. Peningkatan paling signifikan terjadi pada literasi sitasi digital dari 30,1% menjadi 82,3%. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi aktif mahasiswa, kualitas draft artikel, serta terbentuknya komunitas belajar kolaboratif dengan munculnya *peer facilitator*. Temuan ini menunjukkan bahwa tutorial online berbasis mentoring efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa PGSD.

Kata Kunci: Pembimbingan akademik, literasi digital, tutorial daring, penulisan ilmiah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan tinggi, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran daring dan penguatan literasi akademik mahasiswa. Transformasi pembelajaran berbasis teknologi semakin masif sejak pandemi COVID-19 dan mendorong perguruan tinggi untuk mengoptimalkan model pembelajaran jarak jauh melalui berbagai platform digital. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pembelajaran daring tidak hanya difungsikan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi akademik mahasiswa, termasuk keterampilan menulis artikel ilmiah. Kemampuan menulis ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil kajian ilmiah secara akademik.

Mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik profesional dituntut memiliki kemampuan literasi akademik yang baik. Salah satu indikator kompetensi tersebut adalah kemampuan menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Artikel ilmiah tidak hanya menjadi media publikasi hasil pemikiran dan penelitian mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa PGSD yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, baik dari aspek struktur penulisan, pengembangan ide, penggunaan referensi ilmiah, teknik sitasi, maupun penggunaan aplikasi pendukung seperti Mendeley atau Zotero.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada mahasiswa PGSD di Universitas Terbuka yang menjadi subjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh, mahasiswa Universitas Terbuka memiliki karakteristik yang heterogen dari sisi usia, latar belakang pendidikan, domisili, hingga pengalaman akademik. Sebagian besar mahasiswa juga merupakan pekerja aktif sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam mengikuti pelatihan akademik secara intensif. Kondisi tersebut menyebabkan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa belum berkembang secara optimal dan membutuhkan pendampingan akademik yang lebih terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan tutorial online, ditemukan bahwa

sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, mengembangkan kajian pustaka, serta memahami teknik penulisan artikel ilmiah sesuai template jurnal. Selain itu, mahasiswa juga masih memiliki keterbatasan dalam mencari sumber referensi kredibel dan melakukan sitasi secara otomatis menggunakan aplikasi manajemen referensi. Beberapa mahasiswa bahkan belum pernah menulis artikel ilmiah sebelumnya sehingga memerlukan pendampingan mulai dari tahap dasar penulisan akademik.

Fenomena rendahnya kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sebenarnya bukan hanya terjadi pada mahasiswa PGSD di Universitas Terbuka, tetapi juga menjadi persoalan umum di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian (Hafizah et al., 2021) menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah sebelum diberikan intervensi pembelajaran berbasis heutagogi dalam sistem pembelajaran online. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat dari 67,88 menjadi 78,95 setelah dilakukan pendampingan dan pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dirancang secara tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa secara signifikan.

Selain itu, penelitian (Nisa et al., 2023) juga menjelaskan bahwa banyak mahasiswa belum memiliki keterampilan memadai dalam menulis karya ilmiah karena lemahnya pemahaman terhadap struktur penulisan akademik dan kurangnya pengalaman praktik menulis. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi seperti TPACK dan problem-based learning mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan model pembelajaran aktif menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa di era digital.

Dalam konteks pendidikan jarak jauh, tutorial online menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung pengembangan kompetensi akademik mahasiswa. Tutorial online memungkinkan mahasiswa memperoleh pendampingan secara fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Melalui tutorial online, tutor dapat memberikan arahan, umpan balik, diskusi, serta monitoring perkembangan penulisan artikel mahasiswa secara berkelanjutan. Penelitian (Saragih et al., 2023) mengungkapkan bahwa pemberian *corrective feedback* secara *online* memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih mudah memahami kesalahan penulisan dan melakukan revisi secara sistematis ketika mendapatkan umpan balik langsung dari tutor atau dosen.

Pelaksanaan tutorial online dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pendampingan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa PGSD. Kegiatan dilakukan melalui platform pembelajaran daring dengan memanfaatkan forum diskusi, video conference, pemberian materi digital, serta pendampingan individu dan kelompok. Materi yang diberikan meliputi teknik menentukan topik artikel, penyusunan struktur artikel ilmiah, penulisan abstrak, penggunaan bahasa akademik, teknik sitasi, penyusunan daftar pustaka menggunakan Mendeley/Zotero, hingga

strategi memilih jurnal tujuan publikasi.

Pemilihan mahasiswa PGSD sebagai subjek pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, mahasiswa PGSD merupakan calon guru sekolah dasar yang nantinya diharapkan mampu membangun budaya literasi dan penelitian di lingkungan pendidikan dasar. Kedua, keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PGSD masih perlu ditingkatkan agar mampu menghasilkan karya akademik yang berkualitas dan kompetitif. Ketiga, mahasiswa PGSD Universitas Terbuka memiliki karakteristik pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan model pendampingan fleksibel dan adaptif melalui tutorial online.

Selain itu, penguatan kemampuan menulis ilmiah juga memiliki relevansi dengan tuntutan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia yang mendorong peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa. Regulasi pendidikan tinggi saat ini menempatkan publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator kualitas akademik perguruan tinggi. Oleh sebab itu, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi kebutuhan mendesak bagi mahasiswa untuk mendukung aktivitas akademik maupun pengembangan profesional di masa depan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didukung oleh perkembangan literasi digital mahasiswa yang semakin meningkat. Penelitian (Martha et al., 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa di Indonesia telah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran online, meskipun masih terdapat kesenjangan pada aspek budaya belajar digital dan kemampuan akademik tertentu. Sementara itu, penelitian (Dharmayanti et al., 2024) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki hubungan erat dengan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mudah menemukan referensi ilmiah, mengembangkan ide tulisan, serta menghindari plagiarisme.

Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan terjadi perubahan sosial berupa meningkatnya budaya akademik dan literasi ilmiah mahasiswa PGSD. Mahasiswa tidak hanya mampu menyusun artikel ilmiah secara teknis, tetapi juga memiliki motivasi dan kepercayaan diri untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional maupun prosiding ilmiah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk komunitas belajar akademik yang kolaboratif di lingkungan mahasiswa PGSD Universitas Terbuka.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD dalam menyusun artikel ilmiah melalui tutorial online yang terstruktur dan partisipatif. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait sistematika penulisan artikel ilmiah; (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan referensi ilmiah dan aplikasi sitasi; (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel sesuai kaidah akademik; serta (4) membangun budaya literasi akademik berbasis pembelajaran daring.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui tutorial online ini diharapkan dapat menjadi salah satu model penguatan literasi akademik mahasiswa pada sistem

pendidikan jarak jauh. Program ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan keterampilan teknis menulis ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem akademik yang lebih produktif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui tutorial online bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka. Program ini dirancang sebagai bentuk penguatan kompetensi akademik mahasiswa dalam bidang penulisan ilmiah melalui pendekatan pembelajaran digital yang fleksibel, partisipatif, dan kolaboratif. Pemanfaatan tutorial online dipilih karena sesuai dengan karakteristik sistem pendidikan jarak jauh yang diterapkan oleh Universitas Terbuka serta mampu memberikan ruang belajar yang lebih adaptif bagi mahasiswa dengan latar belakang dan domisili yang beragam.

Subjek pengabdian merupakan mahasiswa PGSD yang mengikuti kegiatan tutorial online pada mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan akademik. Sebagian besar mahasiswa merupakan pembelajar dewasa yang juga bekerja sehingga membutuhkan model pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi digital dalam proses pendampingan akademik mahasiswa. (Seoane & Jiménez, 2022) menjelaskan bahwa model pelatihan berbasis online dan blended learning efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa calon guru terhadap keterampilan menulis akademik dan pembelajaran berbasis teknologi.

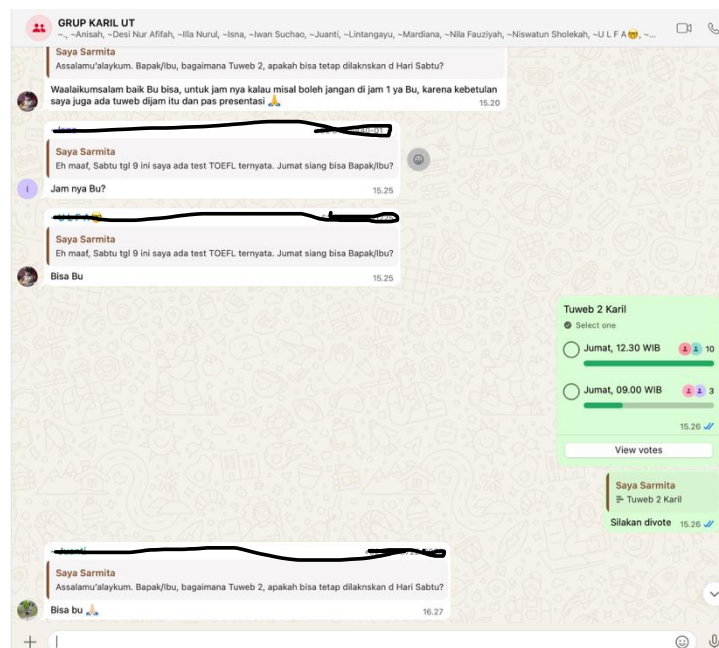
Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti Zoom Meeting, WhatsApp Group, Google Classroom, dan Learning Management System (LMS). Penggunaan media digital bertujuan untuk mempermudah komunikasi, distribusi materi, konsultasi akademik, dan monitoring perkembangan penulisan artikel mahasiswa. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mandiri dan kolaboratif. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Akayoğlu et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi digital mahasiswa calon guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam lingkungan pembelajaran digital.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pendampingan, hingga evaluasi kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dalam proses perencanaan dilakukan melalui diskusi awal terkait kendala yang mereka hadapi dalam menyusun artikel ilmiah serta kebutuhan akademik yang diperlukan selama tutorial online. Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, motivasi belajar, dan keberlanjutan komunitas akademik mahasiswa.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Tahap pertama kegiatan adalah analisis situasi dan identifikasi kebutuhan mahasiswa. Tahap ini dilakukan melalui observasi selama proses tutorial online, wawancara singkat, forum diskusi, dan refleksi pengalaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, memahami sistematika artikel ilmiah, mencari referensi akademik yang relevan, serta menggunakan aplikasi sitasi seperti Mendeley dan Zotero. Selain itu, sebagian mahasiswa juga belum memahami teknik publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital akademik mahasiswa masih memerlukan penguatan. (Nabhan, 2021) menjelaskan bahwa mahasiswa calon guru pada konteks academic writing membutuhkan pengembangan kompetensi literasi digital yang mencakup kemampuan menemukan informasi, komunikasi akademik, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi secara kritis dan produktif. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berfokus pada penulisan artikel ilmiah, tetapi juga penguatan literasi digital akademik mahasiswa.



Gambar 2. Screenshot Diskusi dan Kesepakatan Jadwal melalui Grup *WhatsApp*

Tahap kedua adalah perencanaan program dan pengorganisasian komunitas belajar. Pada tahap ini tutor bersama mahasiswa menyusun jadwal kegiatan, menentukan strategi pendampingan, memilih media komunikasi, dan menyepakati mekanisme konsultasi akademik. Model pengorganisasian komunitas dilakukan secara kolaboratif agar mahasiswa merasa memiliki ruang belajar bersama yang mendukung proses pengembangan kemampuan menulis ilmiah. Pendekatan mentoring akademik dipilih sebagai strategi utama karena dinilai efektif dalam membangun interaksi yang lebih intensif antara tutor dan mahasiswa.

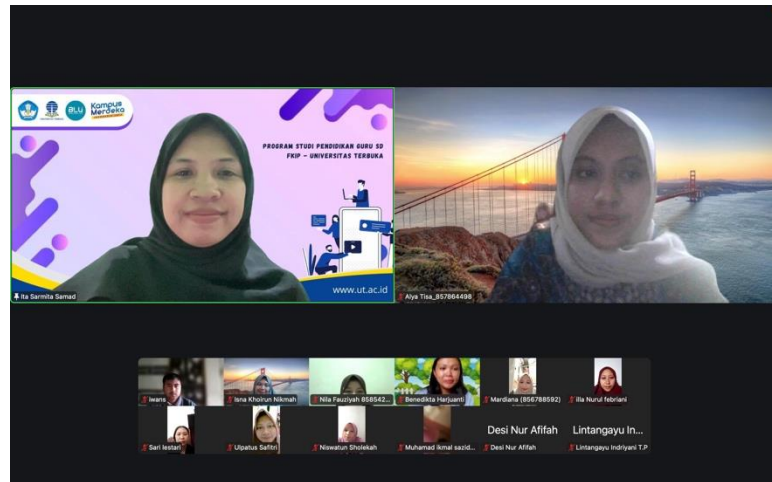
The screenshot shows a forum interface with the following elements:

- Browser address bar: `elearning.ut.ac.id/mod/forum/view.php?id=27011308`
- Course management button with a gear icon.
- Section title: **Diskusi.1**
- Introductory text: "Saudara mahasiswa, pada forum Diskusi 1 ini, Saudara dapat menyampaikan kendala dan permasalahan yang Saudara hadapi pada saat membuat judul artikel ilmiah, rumusan masalah artikel ilmiah, rangkuman referensi, dan kerangka karangan ilmiah pada Tugas 1 ."
- Search bar: "Search forums" with a magnifying glass icon.
- Buttons: "Add discussion topic" (blue) and "Subscribe to forum" (dark grey).
- Discussion list table:

Discussion	Started by	Last post ↓	Replies
☆ Diskusi 1	ALYA TISA KUNC...	ALYA TISA KUNC...	0
☆ diskusi	ANISAH 85608E...	ANISAH 85608E...	0
☆ Diskusi 1	ICHA NURHANI...	ICHA NURHANI...	0
☆ diskusi 1	SARILESTIA...	SARILESTIA...	0
☆ Diskusi 1	B...	B...	0
☆ Winda gustini (877555609)	WINDA GUSTINI...	WINDA GUSTINI...	0

Gambar 3. Screenshot Diskusi melalui LMS

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan dasar penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini mahasiswa diberikan materi terkait sistematika artikel ilmiah, teknik penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta teknik penulisan daftar pustaka. Tutor juga memberikan contoh artikel ilmiah yang sesuai dengan template jurnal nasional sebagai bahan latihan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diberikan pemahaman terkait etika akademik, penghindaran plagiarisme, dan teknik parafrase ilmiah.



Gambar 4. Pelatihan penyusunan artikel ilmiah melalui *zoom*

Tahap keempat adalah pelatihan literasi digital akademik. Mahasiswa dilatih menggunakan berbagai sumber referensi digital seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan database jurnal lainnya. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam proses sitasi otomatis dan penyusunan daftar pustaka. Kegiatan dilakukan melalui demonstrasi langsung dan praktik mandiri agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi akademik digital. (Gisbert-Cervera et al., 2022) menjelaskan bahwa pelatihan digital competence secara praktis dan aplikatif sangat penting dalam meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa calon guru di era digital.

Tahap kelima adalah pendampingan penyusunan draft artikel ilmiah. Pada tahap ini mahasiswa mulai menyusun artikel secara bertahap mulai dari penentuan topik hingga penyusunan artikel lengkap. Tutor memberikan bimbingan, koreksi, dan feedback secara berkala terhadap setiap bagian artikel yang ditulis mahasiswa. Pendampingan dilakukan melalui diskusi online, konsultasi individu, dan review dokumen secara langsung. Strategi feedback berkelanjutan diterapkan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan penulisan secara sistematis dan meningkatkan kualitas artikel yang disusun.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil artikel mahasiswa, observasi partisipasi selama tutorial online, serta refleksi bersama mengenai manfaat dan kendala program pendampingan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah serta efektivitas model tutorial online yang diterapkan. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar pengembangan program pendampingan akademik berbasis digital yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi jarak jauh.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis, meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, serta membangun budaya akademik dan publikasi ilmiah di lingkungan pendidikan jarak jauh.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui tutorial online bagi mahasiswa PGSD di Universitas Terbuka menghasilkan peningkatan kemampuan mahasiswa secara terukur berdasarkan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test) dengan jumlah peserta $n = 40$ mahasiswa.

a. Hasil Tahap Analisis Kebutuhan

Hasil diagnosis awal menunjukkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dan literasi digital akademik.

Tabel 1. Kondisi Awal Kemampuan Mahasiswa (Pre-Test)

Aspek Kemampuan	Skor Rata-rata (%)	Kategori
Pemahaman struktur artikel ilmiah	58,2	Rendah
Kemampuan menulis akademik	60,5	Rendah
Kemampuan sitasi & referensi	54,0	Rendah
Penggunaan Mendeley/Zotero	30,1	Sangat rendah
Partisipasi tutorial online	55,3	Sedang

b. Hasil Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Setelah pelaksanaan tutorial online, terjadi peningkatan pada berbagai aspek kemampuan mahasiswa.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Aspek	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Struktur artikel ilmiah	58,2	80,4
Kemampuan menulis akademik	60,5	81,7
Sitasi & referensi	54,0	79,5
Penggunaan Mendeley/Zotero	30,1	82,3
Partisipasi tutorial	55,3	86,8

c. Hasil Tahap Pendampingan Artikel

Pada tahap ini, mahasiswa menghasilkan output berupa draft artikel ilmiah.

Tabel 3. Output Kegiatan Pendampingan

Indikator Output	Hasil
Mahasiswa menghasilkan draft artikel	92% peserta
Artikel lengkap hingga metode	85% peserta
Artikel siap revisi jurnal	60% peserta
Artikel memenuhi sitasi standar	78% peserta

d. Hasil Evaluasi Perubahan Sosial Akademik

Selain peningkatan keterampilan teknis, terjadi perubahan sosial akademik sebagai berikut.

Tabel 4. Perubahan Perilaku Akademik Mahasiswa

Indikator	Sebelum	Sesudah
Keaktifan diskusi	Rendah	Tinggi
Kolaborasi antar mahasiswa	Minim	Aktif
Inisiatif menulis artikel	Rendah	Meningkat
Muncul peer tutor (local leader)	Tidak ada	Ada ($\pm 15\%$ mahasiswa)

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa tutorial online berbasis pendampingan efektif meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa PGSD, baik dari aspek teknis penulisan maupun literasi digital akademik. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya belajar kolaboratif dan munculnya agen perubahan (peer facilitator) di lingkungan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui tutorial online bagi mahasiswa PGSD di Universitas Terbuka menunjukkan bahwa model mentoring berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis ilmiah, literasi digital akademik, serta perubahan perilaku belajar mahasiswa. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori pembelajaran digital, academic mentoring, dan literasi digital dalam pendidikan tinggi.

a. Efektivitas Tutorial Online dalam Meningkatkan Academic Writing

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun struktur artikel ilmiah, menulis akademik, dan melakukan sitasi menunjukkan bahwa tutorial online berbasis mentoring merupakan pendekatan yang efektif dalam konteks pendidikan jarak jauh. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa e-mentoring dan online writing instruction mampu meningkatkan kualitas tulisan akademik melalui interaksi berkelanjutan antara dosen dan mahasiswa serta pemberian umpan balik yang sistematis dan terarah (Haerazi, 2023; Lee & Zhai, 2024; Tatminingsih, 2023).

Selain itu, efektivitas pembelajaran berbasis online mentoring juga dipengaruhi oleh fleksibilitas waktu dan ruang yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan revisi berulang secara mandiri. Kondisi ini memperkuat konsep *self-regulated learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Kahraman & Kuzu, 2016; Nesje & Lejonberg, 2022). Dengan demikian, tutorial online tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang dialog akademik yang membangun kemampuan reflektif mahasiswa dalam menulis ilmiah.

b. Penguatan Literasi Digital sebagai Fondasi Penulisan Ilmiah

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *Google Scholar*, *Mendeley*, dan *Zotero*. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital merupakan faktor kunci dalam pengembangan kemampuan academic writing. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menegaskan bahwa *digital literacy* merupakan kompetensi inti mahasiswa calon guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21 (Akayoğlu et al., 2020; Nabhan, 2021; Rahim et al., 2023).

Lebih lanjut, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan evaluatif dan kritis dalam mengelola informasi akademik. Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti AI tools dan digital platforms dalam pembelajaran mampu meningkatkan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) mahasiswa calon guru secara signifikan (Kushki et al., 2026; Mailizar mailizar et al., 2026). Dalam konteks kegiatan ini, penggunaan aplikasi referensi digital terbukti meningkatkan efisiensi penulisan dan kualitas sitasi mahasiswa secara sistematis.

c. Peran Mentoring dalam Transformasi Perilaku Akademik

Hasil kegiatan juga menunjukkan perubahan perilaku akademik mahasiswa, seperti meningkatnya keaktifan diskusi, kolaborasi, serta munculnya inisiatif peer tutoring. Perubahan ini menunjukkan bahwa mentoring tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial dan afektif dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa e-mentoring dapat meningkatkan *teacher agency*, refleksi profesional, serta kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam proses pembelajaran daring (Cengiz & Kaçar, n.d.; Haerazi, 2023; Lee & Zhai, 2024).

Dalam konteks ini, tutor berperan sebagai *facilitator* sekaligus *academic coach* yang mendorong mahasiswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui diskusi dan revisi berkelanjutan. Model ini memperkuat pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran, di mana pengetahuan dibangun secara kolaboratif melalui interaksi sosial dalam lingkungan digital (Nesje & Lejonberg, 2022; Tatminingsih, 2023).

d. Munculnya Komunitas Belajar dan Perubahan Sosial Akademik

Salah satu temuan penting adalah terbentuknya komunitas belajar daring yang aktif dan munculnya *peer leader* di antara mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan terjadinya perubahan sosial akademik, yaitu transformasi dari pembelajaran individual menjadi pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas digital. Studi menunjukkan bahwa lingkungan *peer-based online learning communities* mampu membentuk *informal learning networks* yang memperkuat pengalaman belajar mahasiswa secara berkelanjutan (Lee & Zhai, 2024; Xiao & Long, 2026). Perubahan sosial ini juga mencerminkan munculnya struktur baru dalam ekosistem pembelajaran, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga aktor aktif yang berkontribusi

dalam proses pembelajaran kolektif. Hal ini sejalan dengan konsep *distributed learning communities* dalam pendidikan tinggi digital yang menekankan pentingnya interaksi horizontal antar mahasiswa (Gökbulut, 2026; Kushki et al., 2026).

e. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil pengabdian ini memperkuat integrasi antara konsep *academic mentoring*, *digital literacy*, dan *self-regulated learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Selain itu, temuan ini juga mendukung perkembangan literatur terbaru yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan AI dalam pendidikan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan akademik mahasiswa calon guru (Gökbulut, 2026; Mailizar mailizar et al., 2026).

Secara praktis, kegiatan ini menunjukkan bahwa tutorial online dapat dijadikan model efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah di pendidikan tinggi jarak jauh. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun budaya akademik yang kolaboratif, reflektif, dan berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui tutorial online bagi mahasiswa PGSD di Universitas Terbuka, dapat disimpulkan bahwa model tutorial online berbasis mentoring akademik efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, khususnya pada aspek struktur artikel, pengembangan gagasan akademik, serta kemampuan sitasi dan pengelolaan referensi digital. Peningkatan kemampuan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial akademik, seperti meningkatnya kepercayaan diri, partisipasi aktif, serta terbentuknya komunitas belajar kolaboratif berbasis daring.

Secara teoritis, temuan ini merefleksikan bahwa integrasi antara *academic mentoring*, literasi digital, dan *self-regulated learning* merupakan pendekatan yang saling melengkapi dalam mendukung pengembangan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa di era digital. Proses pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui tutorial online memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri namun tetap mendapatkan arahan sistematis dari tutor, sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih reflektif dan adaptif terhadap kebutuhan individu.

Selain itu, munculnya perubahan sosial akademik berupa terbentuknya komunitas belajar dan peran peer facilitator menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berlangsung secara vertikal antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga secara horizontal antar mahasiswa. Hal ini memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran kolaboratif dalam lingkungan pendidikan tinggi jarak jauh.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperluas integrasi teknologi pembelajaran, memperkuat pelatihan literasi digital akademik,

serta mengembangkan model mentoring berbasis komunitas. Selain itu, diperlukan pengembangan modul pendampingan yang lebih sistematis serta evaluasi berbasis jangka panjang untuk mengukur dampak keberlanjutan terhadap kemampuan publikasi ilmiah mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Akayoğlu, S., Satar, H. M., Dikilitaş, K., Cirit, N. C., & Korkmazgil, S. (2020). Digital literacy practices of Turkish pre-service EFL teachers. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(1), 85–97. <https://doi.org/10.14742/AJET.4711>
- Cengiz, B. C., & Kaçar, I. G. (n.d.). *Pre-service EFL Teachers' Online Language Teaching and Their TPACK Development*. 2024(1), 48–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10972972>
- Dharmayanti, P. A. P., Padmadewi, N. N., Utami, I. G. A. L. P., & Suarcaya, P. (2024). Digital Literacy Competence for Scientific Writing: Students' Perceptions and Skills. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(5), 1550–1560. <https://doi.org/10.17507/JLTR.1505.16>
- Gisbert-Cervera, M., Usart, M., & Lázaro-Cantabrana, J. L. (2022). Training pre-service teachers to enhanced digital education. *European Journal of Teacher Education*, 45(4), 532–547. <https://doi.org/10.1080/02619768.2022.2098713>
- Gökbulut, B. (2026). Enhancing Pre-Service Teachers' AI-TPACK Through Sustainable Development Goals: A Mixed-Methods Study on AI-Supported Web 2.0 Tools. *Sustainability* 2026, Vol. 18, Page 2963, 18(6), 2963. <https://doi.org/10.3390/SU18062963>
- Haerazi, H. (2023). English Pre-service Teachers' Responses to Writing Online Instruction and Critical Teacher Feedback. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching*, 11(2), 141–162. <https://doi.org/10.32332/JOELT.V11I2.7388>
- Hafizah, H., Putri, F. D. C., Widiensyah, A., & Farhana, H. (2021). The increasing of scientific writing skills through a heutagogy approach in Indonesian higher education. *International Journal of Language Teaching and Education*, 5(2), 29–36. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v5i2.15580>
- Kahraman, M., & Kuzu, A. (2016). E-mentoring for professional development of pre-service teachers: A case study. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 17(3), 76–89. <https://doi.org/10.17718/TOJDE.19973>
- Kushki, A., Garcia, A., Lowell, V. L., & Wright, W. E. (2026). Investigating pre-service teachers' AI literacy for ELL instruction: A mixed-methods study. *Language Teaching Research*. <https://doi.org/10.1177/13621688261426620;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Lee, G.-G., & Zhai, X. (2024). *Using ChatGPT for Science Learning: A Study on Pre-service Teachers' Lesson Planning*. <https://arxiv.org/pdf/2402.01674>
- Mailizar mailizar, M., Mailizar, M., Hidayat, M., Syukri, M., & Wijayanti, D. (2026). Exploring the impact of generative AI on pre-service mathematics teacher TPACK: a mixed-method study. *Discover Education* 2026 5:1, 5(1), 453-. <https://doi.org/10.1007/S44217-026-01432-X>
- Martha, A. S. D., Junus, K., Santoso, H. B., & Suhartanto, H. (2021). Assessing Undergraduate Students' e-Learning Competencies: A Case Study of Higher Education Context in Indonesia. *Education Sciences* 2021, Vol. 11, Page 189, 11(4), 189. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCII1040189>

- Nabhan, S. (2021). PRE-SERVICE TEACHERS' CONCEPTIONS AND COMPETENCES ON DIGITAL LITERACY IN AN EFL ACADEMIC WRITING SETTING. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 187–199. <https://doi.org/10.17509/IJAL.V11I1.34628>
- Nesje, K., & Lejonberg, E. (2022). Tools for the school-based mentoring of pre-service teachers: A scoping review. *Teaching and Teacher Education*, 111, 103609. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103609>
- Nisa, K., Ramadhan, S., & Thahar, H. E. (2023). Students' Perceptions of the Effectiveness of the 5E Learning Cycle and Problem-Based Learning Based on TPACK in Writing Scientific Article. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 4711–4722. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V15I4.3832>
- Rahim, F. R., Widodo, A., Suhandi, A., & Ha, M. (2023). Digital Competencies of Pre-Service Teachers in Indonesia: Are They Qualified for Digital Education? *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(3), 540–552. <https://doi.org/10.23887/IJERR.V6I3.61882>
- Saragih, E., Thyrhaya Zein, T., & Maria Sumbayak, D. (2023). Contextualizing Corrective Feedback in Scientific Writing through Online Learning Platforms. *1216 | Studies in English Language and Education*, 10(3), 1216–1235. <https://doi.org/10.24815/siele.v10i3.25867>
- Seoane, R. C., & Jiménez, J. E. (2022). Effectiveness of online and blended delivery methods on preservice teachers' knowledge and beliefs for writing instruction. *Journal of Education for Teaching*, 48(2), 178–196. <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1963191>
- Tatminingsih, S. (2023). Effectiveness of Online Mentoring in Scientific Writing for Students in The Early Childhood Education (ECE) Teacher Program. *International Conference on Multidisciplinary Academic Studies*, 1, 19–27. <https://conference.ut.ac.id/index.php/icomus/article/view/780>
- Xiao, J., & Long, Y. (2026). *Internet-Mediated Digital Informal Learning Portfolios in STEM Higher Education: A Computational Grounded Theory Study of Online Peer Advice Communities. 1*. <https://arxiv.org/pdf/2604.03643>